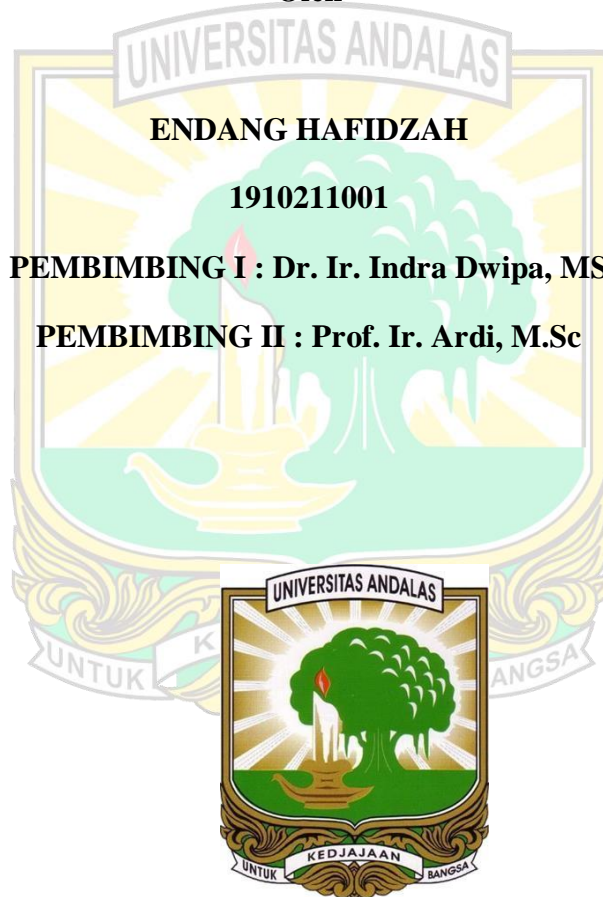


**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PUPUK
KANDANG SAPI DAN JARAK TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAHE
(*Zingiber officinale*) PANEN MUDA**

SKRIPSI

Oleh



ENDANG HAFIDZAH

1910211001

PEMBIMBING I : Dr. Ir. Indra Dwipa, MS

PEMBIMBING II : Prof. Ir. Ardi, M.Sc

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

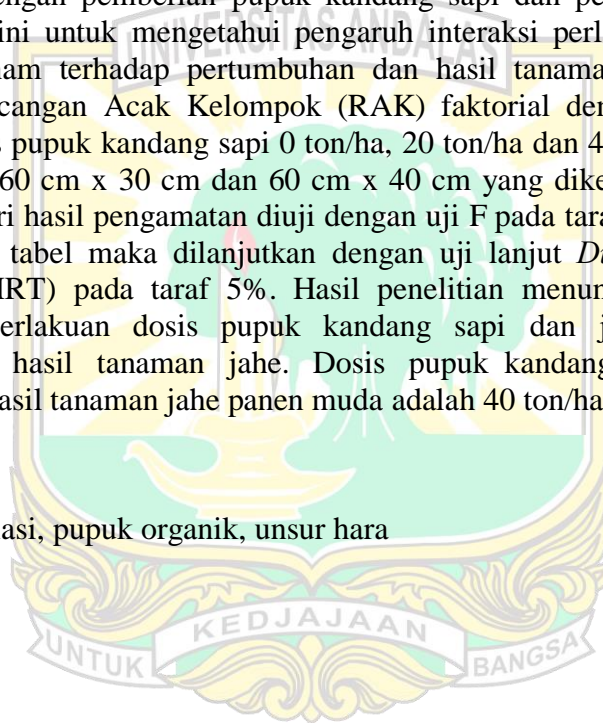
2023

**PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS PUPUK
KANDANG SAPI DAN JARAK TANAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAHE
(*Zingiber officinale*) PANEN MUDA**

Abstrak

Tanaman jahe merupakan salah satu komoditas rempah di Indonesia yang dibudidayakan untuk bumbu masakan dan bahan baku obat tradisional. Dalam beberapa tahun terakhir permintaan jahe terus meningkat, maka potensi hasil tanaman jahe di Indonesia harus lebih diperhatikan lagi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Peningkatan produksi jahe dapat dilakukan dengan pemberian pupuk kandang sapi dan pengaturan jarak tanam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi perlakuan pupuk kandang sapi dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor. Faktor pertama yaitu dosis pupuk kandang sapi 0 ton/ha, 20 ton/ha dan 40 ton/ha. Faktor kedua yaitu jarak tanam 60 cm x 30 cm dan 60 cm x 40 cm yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Data dari hasil pengamatan diuji dengan uji F pada taraf 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antara perlakuan dosis pupuk kandang sapi dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe. Dosis pupuk kandang sapi terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman jahe panen muda adalah 40 ton/ha.

Kata kunci : populasi, pupuk organik, unsur hara



THE EFFECT APPLICATION OF SEVERAL DOSAGES COW MANURE AND PLANTING SPACE ON THE GROWTH AND YIELD OF YOUNG GINGER (*Zingiber officinale*)

Abstract

Ginger is one of the spice commodities in Indonesia which is cultivated for cooking spices and traditional medicine. In recent years, the demand for ginger has continued to increase, so the potential for ginger in Indonesia must be paid more attention to meet market demand. Increasing ginger production can be done by applying cow manure and adjusting the planting spacing. The aim of this study was to determine the interaction effect of cow manure and planting spacing on the growth and yield of ginger. This study used a factorial randomized block design (RBD) with 2 factors. The first factor is the doses of cow manure 0 ton/ha, 20 ton/ha and 40 ton/ha. The second factor is planting spacing 60 cm x 30 cm and 60 cm x 40 cm which are grouped into 3 groups. Data from the observations were analyzed using the F test at the 5% level, if the calculated F is greater than the F table then it is continued with the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that there was no interaction between the doses of cow manure and planting spacing on the growth and yield of ginger. The best doses of cow manure for the growth and yield of young ginger is 40 ton/ha.

Keywords: nutrients, organic fertilizer, population

